

Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Bimbingan Belajar

Novi Tri Romadhona^{a,1,*}, Devi Aprilianti^{a,2}, Alen Lidia^{a,3}, Jamrud Prayoga Prasadana^{a,4}, Nurbaeti^{a,5}, Masduki Asbari^{b,7}, Dewiana Novitasari^{a,6}, Agus Purwanto^{c,8}

^a Sekolah Tinggi Insan Pembangunan, Indonesia

^b STMIK Insan Pembangunan

^c Universitas Safin Pati

¹ Email First Author*; novitr02@gmail.com

* Corresponding author: Novi Tri Romadhona

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p>Article history Received: July 2022 Revised : July 2022 Accepted : July 2022 Published : Dec 2022</p> <p>Keywords -Improving The Quality Of Education Through Tutoring</p>	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar dengan ini kami membimbing siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan mengajarkan siswa tentang materi yang belum dipahami ketika belajar di sekolah. Kegiatan ini memberikan siswa untuk lebih semangat dalam mengerjakan tugas dengan baik dan tidak ada tugas yang terlewatkan karena ada yang membimbing. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di sekolah meningkat dengan adanya pengulangan bahan.</p>

PENDAHULUAN

Hal sangat urgent di dunia ini yang berperan penting dalam pembentukan pola pikir dan perilaku manusia guna membangun tunas bangsa yang berdedikasi tinggi adalah sebuah pendidikan. Dalam seluruh proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dan utama dalam keluarga. Karena pendidikan itu sendiri dapat berarti membantu perkembangan melalui kegiatan belajar. belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Agar kegiatan belajar oleh anak dapat berjalan dengan efektif perlu adanya bimbingan, bantuan dan motivasi dari orang tua terlebih lagi pada masa globalisasi seperti ini, khususnya anak-anak dituntut untuk lebih ekstra lagi dalam belajar demi mencapai masa depan yang lebih baik. Untuk mendukung pendidikan ini biasanya orangtua

menyediakan sarana dan biaya pendidikan. Kelemahan yang ada saat ini adalah pengetahuan orang tua terutama terhadap pelajaran anak sekolah tidak sama.

Hal ini juga akan menyebabkan perhatian orangtua terhadap anak berbeda-beda. Adanya perbedaan inilah yang menyebabkan kemampuan siswa berbeda-beda. Dengan media pembelajaran yang menggunakan Teknologi Informasi, perbedaan pengetahuan orangtua dapat diatasi serta memungkinkan siswa yang kemampuannya kurang dapat mengejar ketertinggalan di rumah dengan mengcopy perangkat lunak yang ada. Pada zaman serba teknologi seperti sekarang ini, ternyata masih banyak orang tua yang kurang memahami dan memperhatikan kualitas pendidikan anak-anak mereka yang masih bersekolah di SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA, hal tersebut sering terjadi pada masyarakat di pedesaan yang masih banyak bermata pencaharian sebagai petani. Orang tua kadang terlalu sibuk bekerja di ladang hingga mereka kurang memperhatikan waktu belajar anak mereka. Banyak juga orang tua yang merantau ke luar kota dan menitipkan anak-anak mereka kepada kakek atau neneknya, hal tersebut menyebabkan anak-anak kurang mendapatkan perhatian ekstra dalam hal belajar dan banyak dari mereka yang menghabiskan waktu belajar malah untuk bermain. Hal tersebut mengakibatkan waktu untuk menemani anak belajar di rumah berkurang. Mereka beranggapan waktu belajar di sekolah sudah cukup untuk menunjang pendidikan anak-anak mereka, padahal anak diharapkan dapat belajar sendiri dirumah dengan didampingi orang tua disamping mendapatkan pelajaran di sekolah. Waktu anak dirumah juga lebih banyak dari pada waktu mereka di sekolah, namun kebanyakan anak di pedesaan menggunakan waktu mereka di rumah hanya untuk bermain saja.

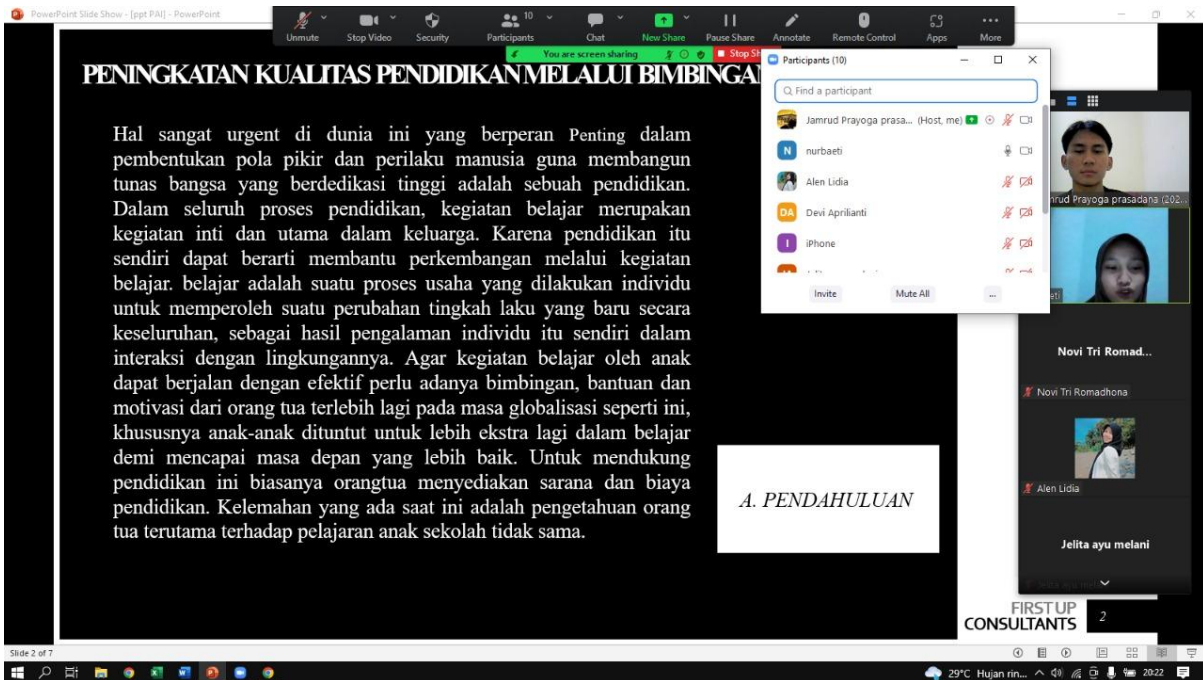
Bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan, namun dalam bimbingan belajar saat ini, bimbingan belajar dibuat sebagai bisnis dalam mencari uang. Tujuan utama untuk mengedepankan membangun generasi penerus bangsa menjadi cerdas sering dikesampingkan. Sehingga hanya anak-anak yang tergolong mampu saja yang bisa mengikuti bimbingan belajar. Sangat disayangkan apabila anak-anak cerdas yang kurang mampu hanya bisa mengandalkan materi yang diterimanya di sekolah, padahal jika anak-anak tersebut mendapatkan pengetahuan selain dari sekolah, wawasan anak-anak tersebut dapat berkembang lebih luas. dan selain itu biaya bimbingan belajar yang relatif mahal membuat para orang tua enggan mendaftarkan anak mereka mengikuti bimbingan belajar dan beranggapan bahwa belajar di sekolah saja sudah cukup. Padahal, waktu anak di sekolah lebih sedikit dari pada waktu mereka berada dirumah. Kami ingin meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di sana, selain itu kami juga ingin menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak dari usia dini.

Kami berharap dapat memperbaiki kualitas pendidikan anak-anak usia sekolah di daerah pedesaan agar mampu bersaing dengan anak-anak yang tinggal di perkotaan. berdasarkan permasalahan yang diungkapkan di atas, maka kami mengusulkan untuk membentuk bimbingan belajar secara gratis. dengan adanya bimbingan belajar ini, selain pengetahuan siswa siswi akan bertambah luas dan juga mahasiswa maupun lulusan sarjana lebih bisa memanfaatkan waktu luangnya sasaran kegiatan ini ditujukan kepada siswa siswi khususnya yang termasuk keluarga kurang mampu kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan iuran berupa:

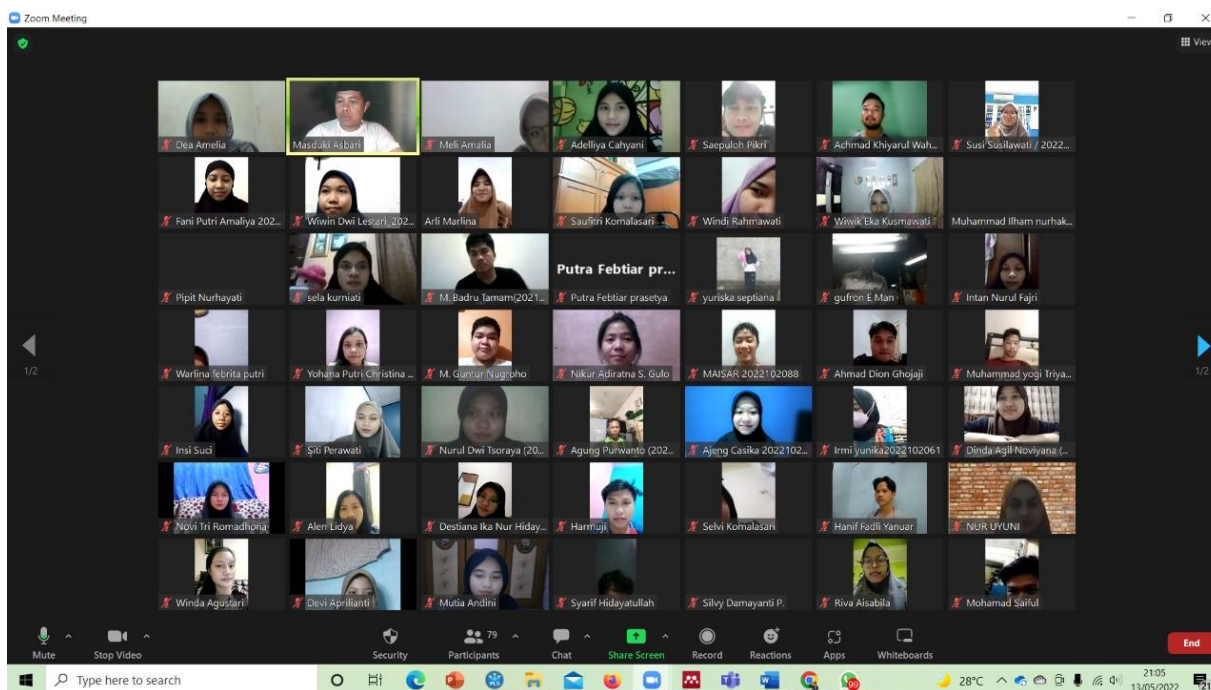
- (1) bimbingan belajar yang dapat menampung anak anak yang berasal dari keluarga tidak mampu,
- (2) anak anak yang cerdas dan bisa memahami semua mata pelajaran di sekolah.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi pada media *google meeting*. Jumlah peserta yang hadir yang terdiri dari hadir \pm 30 mahasiswa di Perguruan Swasta Kabupaten Tangerang, Banten.



Gambar 1: Paparan Narasumber Webinar
Sumber : Narasumber Nurbaeti, Tentang peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Bimbingan Belajar



Gambar 2 : Partisipan Zoom Zeeting

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini dilakukan sebagai pemberitahuan kepada masyarakat bahwa akan dilaksanakan kegiatan PPM yang berjudul “ Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar “ dalam kegiatan sosialisasi ini masyarakat bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk mendukung kelancaran dalam pelaksanaan PPM yang akan dilaksanakan. sasaran kegiatan bimbingan belajar adalah semua siswa siswi khususnya yang termasuk golongan keluarga kurang mampu dari tingkat SD (sederajat) sampai SMA dan mahasiswa serta lulusan sarjana. Hal ini dimaksudkan agar setelah PPM ini selesai, kegiatan bimbingan dapat terus berjalan dengan solusi siswa-siswi dari tingkat SMA (Sederajat) dapat mengajari siswa-siswi pada tingkat SMP (Sederajat). Begitu juga siswa-siswi dari tingkat SMP (Sederajat) dapat mengajari siswa-siswi pada tingkat SD (Sederajat). Sedangkan siswa-siswi dari tingkat SMA (Sederajat) dapat meminta bantuan dari mahasiswa dan lulusan sarjana untuk mengajari mereka. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar berupa tingkat kepuasan orangtua/wali siswa terhadap peningkatan prestasi akademik anak-anaknya di sekolah setelah mengikuti kegiatan bimbingan ini. Hal ini dikarenakan setelah mengikuti bimbingan, siswa jadi lebih semangat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dengan baik dan tidak ada tugas yang terbengkalai dikarenakan ada yang membimbing. Selain itu, pemahaman siswa-siswi terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat dengan adanya pengulangan materi.

Pendidikan belum dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat Indonesia terutama masyarakat yang berada di daerah terpencil hal ini disebabkan oleh kurangnya tenaga pendidik. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di lingkungan masyarakat. Dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini mahasiswa dituntut untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dimilikinya untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik. Bimbingan belajar adalah salah satu kegiatan yang dapat memecahkan masalah pendidikan di lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang kita ambil dari materi diatas yaitu, Pemahaman siswa-siswi terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat, sehingga prestasi belajar di sekolah juga lebih baik dari sebelumnya, serta siswa-siswi tersebut lebih rajin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah Dengan adanya bimbingan, pembinaan, perhatian, dan dukungan yang diberikan secara berkesinambungan. Kami yakin kualitas pendidikan masyarakat khususnya anak-anak usia sekolah dapat meningkat, sehingga dibutuhkan peran serta dari pihak – pihak terkait untuk berperan aktif dalam memotivasi, mengarahkan, serta membimbing mereka demi masa depan yang lebih baik. orangtua kembali lagi menguatkan perannya untuk menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak. Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal dilindungi dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003). Serta guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswanya agar siswanya bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru harus berkreasi dan kreatif dalam memberikan materi dan model pembelajaran yang sesuai agar mudah dipahami oleh siswa. orang tua yang mengeluh kesulitan untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua para pihak yang telah menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain kepada para peserta mahasiswa dan mahasiswi di Kabupaten Tangerang, Banten serta kepada kelompok kita yang sudah bekerja keras dalam membuat artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M. (2020). Is Transformational Leadership Suitable for Future Organizational Needs? *International Journal of Sociology, Policy and Law (Ijospl)*, 01(01), 51–55. <https://ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/17>
- Asbari, M., Hidayat, D., & Purwanto, A. (2021). Managing Employee Performance: From Leadership to Readiness for Change. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 02(01), 74–85. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/12/12>
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2020). The Role of Readiness for Change on Part-Timer Employee Performance: Analysis of Transformational Leadership Practice in Convection Industry. *Journal of Communication Education (JOCE)*, 14(02). <http://jurnal.ipem.ac.id/index.php/joce-ip/article/view/220>
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2022). Did Islamic Leadership Influence Online Learning Systems? *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6(1), 852–862. <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/3310>
- Asbari, M., Novitasari, D., Purwanto, A., Fahmi, K., & Setiawan, T. (2021). Self-leadership to Innovation: The Role of Knowledge Sharing. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 02(05), 21–36. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/68>
- Asbari, M., Nugroho, Y. A., Sukriyah, Suroso, & Sasono, I. (2022). Mendeley Software Training in Improving the Quality of Scientific Articles for Private Higher Education Lecturers. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(2), 44–50. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/1/1>
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021a). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i1.287>

- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021b). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 54–71.
- Asbari, M., Purwanto, A., & Santoso, P. B. (2019). Influence of Leadership, Motivation, Competence, Commitment and Culture on ISO 9001:2015 Performance in Packaging Industry. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 6(12), 577–582. <https://doi.org/10.36347/sjebm.2019.v06i12.005>
- Asbari, M., Santoso, P. B., & Prasetya, A. B. (2020). Elitical and Antidemocratic Transformational Leadership Critics: Is It Still Relevant? (A Literature Study). *International Journal of Sociology, Policy and Law (Ijospl)*, 01(01), 11–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.8888/ijospl.v1i1.10>
- Tsoraya, N. D., Primalaini, O., & Masduki Asbari. (2022). The Role of Islamic Religious Education on the Development Youths' Attitudes. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(01), 12–18. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/3>
- Adinda, S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as the Industrial Revolution 4.0 Paradigm. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(06), 35–38. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/211/35>
- Susilawati, S., Aprilianti, D., & Asbari, M. (2022). The Role of Islamic Religious Education in Forming the Religious Character of Students. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(01), 1–5. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/1/1>
- Agustari, W., Widad, Z., & Asbari, M. (2022). Pancasila as the Ideology of National Development. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(06), 1–4. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/129/29>
- Amalia, M., Nugroho, M. G., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Economic Development in Facing the Coronavirus Outbreak. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 16–20. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/122/14>
- Amelia, D., Komalasari, S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Legal Development Paradigm. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(06), 18–23. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/145/32>
- Amelia, N. P., Sabila, I., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Science and Technology. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(02), 1–6. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/8>